



# 2024

# KLIPING DIGITAL NARKOTIKA

BADAN NARKOTIKA NASIONAL

RABU, 25 SEPTEMBER 2024

[perustakaan.bnn.go.id](http://perustakaan.bnn.go.id)

(021) 8087-1566 Ext: 789





Gelumpai.id, Rabu/ 25 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://gelumpai.id/news/keterlibatan-anggota-bnn-dalam-pencucian-uang-bandar-narkoba-fakta-yang-terungkap/>



Gelumpai.id – Keterlibatan anggota Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam kasus pencucian uang yang melibatkan bandar narkoba Hendra Sabarudin akhirnya terkuak. Kepala BNN, Komjen Marthinus Hukom, secara terbuka mengakui bahwa ada oknum di lembaganya yang terlibat dalam kejahatan ini. Ia bahkan menegaskan, pihaknya sendiri yang menyerahkan pelaku ke Bareskrim Polri.





### **Anggota BNN Terlibat Pencucian Uang**

Marthinus mengungkapkan bahwa salah satu anggotanya yang terlibat, berinisial RO, sudah ditangkap dan kini tengah diproses oleh Bareskrim Polri. “Terus terang, saya yang menyerahkan mereka ke Bareskrim Polri,” ujar Marthinus dalam konferensi pers di Kantor BNN pada Jumat, 20 September, dikutip dari [cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com).

Pelaku RO diketahui adalah pegawai kontrak di BNN. Marthinus menegaskan, penyerahan pelaku merupakan bagian dari komitmennya untuk membersihkan institusi dari oknum-oknum yang mencemari nama baik BNN. “Kebetulan itu pegawai kontrak yang bekerja di BNN, tapi banyak juga lah keterlibatan oknum-oknum lain,” lanjutnya.

### **Langkah Tegas BNN**

Sebagai bentuk komitmen, Marthinus juga telah memerintahkan Inspektur Utama BNN, Wayhono, untuk menindak tegas seluruh anggota yang terlibat dalam kasus narkoba. Dilansir dari pernyataannya, Marthinus menegaskan, “Saya minta Pak Irtama untuk membersihkan oknum-oknum yang coba bermain dengan narkoba di tubuh kita. Itu komitmen saya untuk membersihkan orang-orang yang terlibat di dalam.”

Marthinus juga menyatakan bahwa dirinya tidak akan ragu untuk mengungkap keterlibatan anggotanya dalam kasus ini. Ia menekankan bahwa transparansi



adalah kunci dalam upaya membersihkan institusi dari dalam. “Kalau kita malu berarti sedang menyembunyikan busuk kita di dalam organisasi. Kalau kita terbuka membersihkan artinya niat kita komitmen kita untuk membersihkan dari dalam, itu prinsip saya,” tegasnya.

### **Keterlibatan Petugas Lapas dan BNN dalam Jaringan Narkoba Internasional**

Kasus ini bermula dari pengungkapan jaringan narkotika internasional yang melibatkan Hendra Sabarudin, seorang bandar narkoba kelas kakap dengan jaringan Malaysia-Indonesia. Wakil Direktur Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Kombes Arie Ardian, menjelaskan bahwa dari delapan pelaku yang terlibat dalam pencucian uang Hendra, tiga di antaranya adalah petugas Lapas Tarakan dan anggota BNN.

“Ya, kan sudah disampaikan ada dua yang dari petugas lapas dan satu dari petugas BNN,” ungkap Arie saat diwawancarai oleh wartawan, dikutip dari [cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com), Jumat, 20 September.

Meski demikian, Arie tidak merinci lebih lanjut mengenai identitas ketiga pelaku tersebut. Hingga saat ini, penyelidikan masih terus berlanjut untuk mengungkap lebih dalam keterlibatan pihak-pihak lain dalam jaringan narkotika ini.



### **Penegasan Komitmen BNN**

Kasus ini menjadi sorotan publik, khususnya dalam hal integritas dan komitmen BNN dalam memberantas narkoba. Pengakuan terbuka Marthinus Hukom dan langkah tegas yang diambilnya menunjukkan bahwa BNN tidak akan mentolerir anggotanya yang terlibat dalam kejahatan narkoba. Dikutip dari pernyataannya, Marthinus mengatakan, “Ini adalah bagian dari tanggung jawab kita untuk memastikan bahwa BNN bersih dari oknum-oknum yang menyalahgunakan wewenang mereka.”

Dengan langkah ini, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap BNN dan memperkuat komitmen lembaga ini dalam memerangi narkoba di Indonesia. Kasus ini juga menjadi pengingat bahwa perang melawan narkoba bukan hanya tentang menangkap pelaku di luar sana, tetapi juga membersihkan pihak-pihak di dalam yang bermain mata dengan kejahatan.\*\*



Artik.id, Rabu / 25 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://artik.id/news-11399-bnn-gelar-bimbingan-teknis-arsip-digital-untuk-tingkatkan-pengelolaan-arsip-elektronik>

### BNN Gelar Bimbingan Teknis Arsip Digital untuk Tingkatkan Pengelolaan Arsip Elektronik



SURABAYA | ARTIK.ID - Untuk meningkatkan kompetensi pegawai dalam mengelola arsip elektronik, Badan Narkotika Nasional (BNN) melalui Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) mengadakan bimbingan teknis arsip digital secara virtual pada 23 hingga 30 September 2024.

Kepala Biro SDM Aparatur dan Organisasi (SDMAO) Settama BNN, M. Zainul Muttaqien, Selasa (24/9) kepada awak media mengatakan, penguasaan teknologi digital bagi arsiparis di era informasi menjadi sesuatu yang sangat penting.

"Pengelolaan arsip digital tidak hanya memberikan efisiensi ruang dan kemudahan akses dokumen, tetapi juga meningkatkan keamanan informasi," kata Zainul. Namun, transisi ke arsip digital juga menghadirkan tantangan baru yang memerlukan pengetahuan dan keterampilan khusus.



Dalam bimbingan teknis tersebut, peserta akan mempelajari prinsip-prinsip arsip digital, teknik digitalisasi, pengelolaan data, hingga langkah-langkah keamanan untuk melindungi informasi sensitif.

"Dengan program ini, BNN berkomitmen menjaga akuntabilitas, transparansi dan memastikan arsip lembaga dapat diakses dengan baik oleh generasi mendatang," pungkasnya.



Beritamerdekaonline.com, Rabu / 25 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://www.beritamerdekaonline.com/2024/09/bnn-provinsi-bengkulu-gelar-pemusnahan-barang-bukti-narkotika/>



Bengkulu, Beritamerdekaonline.com– Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Bengkulu menggelar press release dan kegiatan pemusnahan barang bukti narkotika pada tahun 2024. Acara ini dilaksanakan pada Selasa (24/09), dengan dihadiri oleh berbagai pihak, termasuk media dan instansi terkait. Kegiatan ini merupakan salah satu langkah nyata BNN dalam memberantas peredaran narkoba di wilayah Provinsi Bengkulu.

Kepala BNN Provinsi Bengkulu, Brigjen Pol. Marjuki, S.I.K., M.Si., dalam konferensi persnya menyampaikan bahwa hari ini pihaknya memusnahkan barang bukti narkotika yang telah berhasil disita dari hasil penangkapan beberapa waktu lalu.





Barang bukti tersebut didapatkan dari tiga tersangka yang kini sudah berada dalam tahanan, yaitu AG, DB, dan RR. Ketiga tersangka ini ditangkap dalam operasi yang dilakukan secara terpisah oleh tim BNN Provinsi Bengkulu.

Adapun barang bukti narkotika yang dimusnahkan terdiri dari dua jenis, yaitu ganja dan sabu. Dari hasil operasi yang dilakukan, petugas berhasil mengamankan ganja dengan berat total 143,69 gram, serta sabu dengan berat 42,09 gram. Seluruh barang bukti ini dimusnahkan di hadapan publik dan disaksikan oleh beberapa perwakilan lembaga penegak hukum serta tokoh masyarakat. Brigjen Pol. Marjuki menegaskan bahwa pemusnahan barang bukti ini merupakan bentuk komitmen BNN dalam memberantas peredaran narkotika yang semakin mengkhawatirkan.

“Ini adalah upaya kami untuk memberikan efek jera bagi para pelaku kejahatan narkotika, serta untuk menunjukkan bahwa kami serius dalam menjaga generasi muda dari bahaya narkoba,” ujarnya, di halaman Kantor BNN Provinsi Bengkulu,

Lebih lanjut, Marjuki juga menegaskan bahwa pihaknya akan terus meningkatkan upaya pemberantasan narkoba dengan melakukan berbagai operasi dan penyelidikan lebih lanjut. BNN Provinsi Bengkulu berkomitmen untuk bekerja sama dengan berbagai pihak dalam memerangi peredaran narkoba yang menjadi ancaman serius bagi keamanan dan kesejahteraan masyarakat.

Dengan kegiatan pemusnahan ini, BNN berharap dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya narkotika dan pentingnya peran aktif seluruh elemen dalam mencegah peredaran narkoba di wilayah Bengkulu.



Newshanter.com, Rabu/ 25 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://www.newshanter.com/bnnp-sumsel-musnahkan-8573-gr-sabu/>

## BNNP Sumsel Musnahkan 8,573 gram Sabu



Redaksi NHO

24 September 2024 15 views



Palembang, newshanter.com – Sebanyak 8,573 gr sabu dimusnahkan oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan (BNNP Sumsel) yang dilakukan di halaman gedung BNNP Sumsel, Senin (24/9/2024).

Barang bukti yang dimusnahkan berasal dari hasil ungkap kasus pada bulan Agustus 2024 dengan tersangka CU alias D, dan 1 orang yang merupakan bandar narkoba berinisial AW. Barang dimusnahkan dengan cara di blender.

Kepala BNNP Sumsel, Brigjend Pol Tri Julianto Djatiutomo SIK MM mengatakan, pengungkapan kasus ini merupakan hasil informasi dari masyarakat.

“Setelah kita dapat informasinya lalu kita dalam dan kita lakukan penyelidikan yang kita dapatkan bahwa akan ada pengiriman barang ke wilayah Betung. Setelah





dibuntuti mobil yang membawa sabu tersebut diberhentikan di jalan Palembang-Jambi kecamatan Sungai Lilin kabupaten Musi Banyuasin,” ujarnya.

Lanjut, ia mengatakan setelah mobilnya diberhentikan lalu kami menggeledah ditemukan barang bukti berupa 9 bungkus besar narkoba jenis sabu seberat 8.573 gr dan tersangka langsung kita amankan.

“Setelah kita melakukan intograsi dan pengembangan kita dapatkan pelaku lagi berinisial AW. Barang ini akan dikirim ke AW. Lalu kita melakukan pengejaran ternyata AW sudah melarikan diri. Sampai hari ini kita melakukan pencarian (DPO) bebarnya.

Dikatakannya, pihaknya telah melakukan pencarian yang dibantu oleh BNN pusat untuk mencari AW. Ini jaringan berasal dari Sekayu, Betung.

“Jadi kita bisa mengungkapkan jaringan Sekayu Betung. Peredaran barangnya di Banyuasin, Betung, sampai ke Muba dan kota Palembang. Berdasarkan pengakuan dari tersangka ia dijanjikan akan dibayar Rp. 100 juta dan baru dibayar Rp. 30 juta,” tutupnya. (Frs)



Sumsel.antaranews.com, Rabu/ 25 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://sumsel.antaranews.com/berita/755743/bnn-sumsel-gelar-pemusnahan-85-kg-sabu-milik-jaringan-antar-kabupaten>

## BNN Sumsel gelar pemusnahan 8,5 kg sabu milik jaringan antar kabupaten

© Selasa, 24 September 2024 20:00 WIB



BNN Sumsel tunjukkan barang bukti sabu milik jaringan antar kabupaten sebelum dimusnahkan, di Palembang, Selasa (24-9-2024). (ANTARA/Yudi Abdullah)





Palembang (ANTARA) - Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumatera Selatan memusnahkan barang bukti kejahatan narkotika berupa sabu milik dua tersangka jaringan pengedar narkoba antar kabupaten dengan berat sekitar 8,5 kilogram.

Pemusnahan barang bukti narkoba hasil pengungkapan kasus pada Agustus 2024 yang disita dari seorang tersangka kurir yakni DD dan bandar AW (melarikan diri/DPO) itu dipimpin Kepala BNN Provinsi Sumsel Brigadir Jenderal Polisi Tri Julianto, di Palembang, Selasa.

Barang bukti narkoba jenis sabu dimusnahkan dengan cara dilarutkan dimasukkan dalam drum berisi air dicampur detergen diaduk menggunakan mesin.

Sebelum dimusnahkan barang bukti kejahatan narkoba dari dua tersangka yang ditangkap di jalan lintas Betung - Palembang itu dilakukan uji laboratorium untuk mengecek keasliannya oleh Tim Pusat Laboratorium Forensik Polda Sumsel yang disaksikan pihak kejaksaan dan tersangka.

Kepala BNN Provinsi Sumsel Brigjen Pol Tri Julianto menjelaskan bahwa kegiatan pemusnahan barang bukti tersebut untuk mencegah terjadinya penumpukan di gudang dan penyalahgunaan barang terlarang hasil sitaan itu.

Pemusnahan barang bukti itu telah diamanatkan dalam pasal 91 ayat 1 UU RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkotika dan pasal 45 ayat 4 KUHP yang mewajibkan kepada penyidik untuk melakukan pemusnahan barang bukti yang sifatnya dilarang atau terlarang (narkotika).

"Barang sitaan narkotika yang berada dalam penyimpanan dan pengawasan penyidik wajib dimusnahkan dalam waktu paling lambat tujuh hari setelah menerima penetapan dari kejaksaan negeri," ujarnya.

Melihat masih tingginya kasus narkoba di wilayah provinsi dengan 17 kabupaten/kota itu, Tri Julianto, berharap partisipasi dari semua pihak dan masyarakat untuk berperan aktif dalam pencegahan peredaran dan penyalahgunaan narkoba.



"Jika masyarakat mengetahui di sekitar tempat tinggalnya dijadikan tempat penyimpanan, transaksi, dan penyalahgunaan narkoba, diharapkan menginformasikan kepada BNN kabupaten/kota dan provinsi," ujarnya.

Brigjen Pol Tri Julianto, mengajak semua pihak dan elemen masyarakat untuk bersinergi dalam upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan serta peredaran gelap narkoba demi menciptakan masyarakat Sumsel yang sehat dan bersih dari pengaruh barang terlarang itu.

"Kejahatan narkoba merupakan kejahatan luar biasa yang harus ditangani dengan cara yang luar biasa pula serta dukungan dari semua pihak dan lapisan masyarakat," ujar Kepala BNN Sumsel.

Pewartu : Yudi Abdullah

Editor: Syarif Abdullah

COPYRIGHT © ANTARA 2024



Linggaupos.disway.id, Rabu / 25 September 2024

Sumber: <https://linggaupos.disway.id/read/673665/bnn-lubuk-linggau-amankan-seorang-influencer-ini-penjelasan-akbp-himawan>



LINGGAUPOS.CO.ID – Seseorang yang disebut-sebut influencer di Lubuk Linggau dibawa ke Kantor Badan Narkotika Nasional (BNN) Lubuk Linggau, Selasa 24 September 2024. Adapun influencer atau konten kreator yang diamankan di Kantor BNN Lubuk Linggau tersebut, adalah konten kreator masak-masak. *“Konten kreator masak-masak asal Kota Lubuklinggau yang populer disapa Gondrong ini di panggil BNN Kota Lubuk linggau.*

*Gondrong memiliki keterlibatan permasalahan dengan BNN Kota Lubuk Linggau. Hingga saat ini, BNN masih melakukan pemeriksaan secara mendalam untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atas motif yang dilakukannya,”* tulis BNN Lubuk Linggau di akun instagramnya, Selasa, 24 September 2024.



Sementara itu juga dituliskan dalam postingan tersebut bahwa influencer ini ada permasalahan dengan BNN Lubuk Linggau dan motifnya sedang didalami lebih lanjut.

Kepala BNN Lubuk Linggau AKBP Himawan Bagus Riyadi saat dikonfirmasi, Rabu 25 September 2024 mengenai hal tersebut memberikan penjelasan.

“Tunggu saja postingan berikutnya,” jelas AKBP Himawan.

Sementara itu, pada April 2024, Satresnarkoba Polres Metro Jakarta Selatan menangkap enam orang terkait penyalahgunaan narkoba. Mereka ditangkap saat sedang berpesta ganja di sebuah hotel di Kuningan, Jakarta Selatan.

Beberapa dari mereka adalah selebritas, di antaranya Chandrika Chika, Herli Juliansah alias Jeixy yang merupakan mantan atlet e-sport, kemudian selebgram Ni Made Monica Julianti alias Monica Muller. Kemudian, ada juga Adinda Tania, Andi M Osama alias Osa, dan Bibit M Sofyan.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Ade Ary Syam Indradi membenarkan daftar nama-nama tersangka tersebut di atas.

Polisi mengungkapkan motif Chandrika Chika hingga Jeixy memakai ganja adalah pergaulan. Mereka sama-sama dalam satu lingkaran yang sering memakai narkoba.





“Tadi sempat kami tanyakan juga kepada para Tersangka bahwa tidak ada tujuan khusus untuk menggunakan narkoba seperti mungkin untuk doping atau apa, tidak,” kata Wakasat Narkoba AKP Rezka Anugras, kepada wartawan, Selasa 22 April 2024.

Polisi menyebutkan, narkoba sudah dianggap hal lumrah di lingkaran pergaulan para selebritas ini.

“Tetapi, karena memang sifatnya pergaulan, sama-sama dalam circle yang sering menggunakan narkoba, jadi ini sudah mungkin menurut mereka sudah merupakan hal lumrah,” tambahnya.



Jateng.antaraneews.com, Rabu / 25 September 2024

Sumber: <https://jateng.antaraneews.com/berita/550783/seratusan-pegawai-kpp-pratama-kabupaten-temanggung-tes-urine>



Temanggung (ANTARA) - Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Temanggung melakukan tes urine terhadap pegawai Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Temanggung, Jawa Tengah.

"Pelaksanaan Inpres Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika, kami melakukan tes urine," kata Kepala BNN Temanggung AKBP Triatmo Hamardiyono di Temanggung, Selasa.

Selain itu, BNN Kabupaten Temanggung juga menggelar sosialisasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) bertempat di Aula Progo KPP Pratama Temanggung.



Pada kesempatan tersebut, pihaknya melakukan pemeriksaan urine terhadap 103 orang dari 112 pegawai KPP Pratama Temanggung.

Dari hasil keseluruhan pemeriksaan urine, kata AKBP Triatmo, dinyatakan negatif penyalahgunaan narkoba.

"Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba dan menciptakan lingkungan kerja yang bersih dari narkoba," katanya.

AKBP Triatmo memberikan apresiasi atas peran aktif KPP Pratama Temanggung dalam upaya P4GN melalui sosialisasi dan tes urine.

Diharapkan pula bahwa kegiatan tersebut dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.

Selain itu, dia juga berharap sinergitas ini dapat terus ditingkatkan sebagai bentuk komitmen bersama menjaga lingkungan KPP Pratama Temanggung terus bersih dari narkoba.



POSKOTAONLINE, Rabu/ 25 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://poskota.co/berita-utama/demo-di-depan-polres-bekasi-massa-fan-kb-desak-polisi-dan-bnn-lakukan-tes-urine-terhadap-legislator-kabupaten/>

Selasa 24 September 2024 09:40

## Demo di Depan Polres Bekasi, Massa FAN KB Desak Polisi dan BNN Lakukan Tes Urine Terhadap Legislator Kabupaten

Demokrat - Berita Utama, Halaman 1



BEKASI – Sekelompok pemuda dan mahasiswa yang tergabung dalam Forum Anti Narkoba Kabupaten Bekasi (FAN KB) menggelar aksi unjuk rasa di depan markas Polres Metro Bekasi Kabupaten. Mereka mendesak polisi maupun Badan Narkotika Nasional (BNN) untuk melakukan tes urine dadakan terhadap seluruh anggota DPRD di kabupaten tersebut yang jumlahnya 55 orang.

Koordinator aksi Novel Alexandro menyatakan bahwa bahaya penyalahgunaan narkoba, khususnya di Kabupaten Bekasi tidak hanya terjadi di kalangan anak muda





dan masyarakat umum. “Tetapi seperti yang terjadi di sejumlah daerah di Indonesia, bahwa penyalahgunaan narkoba di Kabupaten ini juga merambah kalangan oknum pejabat dan publik figur,” kata Novel kepada wartawan, Senin (23/9).

Untuk itulah massa FAN KB tergerak untuk menggelar aksi unjuk rasa agar aparat penegak hukum menertibkan penyalahgunaan narkoba di kalangan elit. “Apalagi beredar kabar ada oknum anggota DPRD Kabupaten Bekasi yang diduga tertangkap sedang menggunakan narkoba di salah satu tempat hiburan malam di Bekasi,” tandas Novel.

Meskipun klarifikasi dari para pihak terkait menyatakan bahwa isu penangkapan tersebut tidak benar, kata Novel, namun pihaknya butuh bukti yang lebih valid. “Walaupun polisi menyatakan isu penangkapan tersebut hoaks, alangkah baiknya kalau dilakukan pemeriksaan urine terhadap kalangan wakil rakyat,” ujar Novel.

FAN KB mendesak aparat Polres Metro Bekasi atau BNN untuk melakukan tes urine kepada seluruh penyelenggara negara, khususnya anggota legislatif di Kabupaten Bekasi. “Apabila ada wakil rakyat terbukti positif menggunakan narkoba, FAN KB mendesak agar dilakukan pemecatan segera dan kasusnya diproses secara hukum. Narkoba harus diberantas di Kabupaten Bekasi,” demikian Novel. (jo)



GONEWS.co, Rabu / 25 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://www.gonews.co/berita/baca/2024/09/24/mahasiswa-desak-legislator-dprd-kabupaten-bekasi-dites-narkoba>



UMUM PERISTIWA NUSANTARA NASIONAL Hiburan METROPOLITAN Olahraga SEPAKBOLA

Terpopuler

Wasit  
Laga Aceh  
vs Sulteng  
Berubah Saat DSP  
Sudah Tersebar, Ada  
Apa?

PON XXI  
Aceh-  
Sumut  
2024 Diharapkan Jadi  
Alat Pemersatu  
Bangsa dan  
Tingkatkan Prestasi  
Olahraga

Tim

Home / Berita / Metropolitan

### Mahasiswa Desak Legislator DPRD Kabupaten Bekasi Dites Narkoba



Aliansi mahasiswa dan pemuda yang tergabung dalam Forum Anti Narkoba Kabupaten Bekasi (FAN KB) mendesak

Polres Metro Bekasi Kabupaten bersama Badan Narkotika Nasional (BNN) melakukan tes urine mendadak terhadap 55 Legislator DPRD Kabupaten Bekasi.

Aspirasi ini dilakukan dengan aksi unjuk rasa di depan Markas Polres Metro Bekasi Kabupaten, Senin (23/9) kemarin.

Koordinator aksi unjuk rasa, Novel Alexandro mengatakan, kasus narkoba di Indonesia bukan hanya melibatkan anak muda atau masyarakat umum, tapi juga sudah banyak melibatkan pejabat politik dan publik figur.



"Ironisnya, kami mendengar kabar ada oknum anggota DPRD Kabupaten Bekasi yang diduga tertangkap sedang menggunakan narkoba di salah satu tempat hiburan malam di Bekasi," ujarnya, dikutip dari keterangan tertulis, Selasa (24/9).

Menurutnya, klarifikasi dari para pihak terkait memang ada yang menyatakan bahwa isu penangkapan tersebut tidak benar. Bahkan, polisi menyatakan isu penangkapan tersebut hoaks.

Meski begitu, Novel menyebut ada sejumlah kejanggalan dari bantahan yang disampaikan pihak-pihak terkait.

"Penting dilakukan pemeriksaan tes urine narkoba kepada seluruh penyelenggara negara, khususnya anggota Legislatif di Kabupaten Bekasi," bebernya.

Ia menambahkan, Apabila ada wakil rakyat positif menggunakan narkoba, Novel mendesak dilakukan pemecatan segera.

"Narkoba harus diberantas di Kabupaten Bekasi," pungkasnya. \*\*\*



Kosadata.com, Rabu / 25 SEPTEMBER 2024

Sumber: <https://kosadata.com/read/mahasiswa-desak-bnn-lakukan-tes-narkoba-55-anggota-dprd-kabupaten-bekasi>

Home / KIWABI / HUKUM / Mahasiswa Desak BNN Lakukan Tes Narkoba 55 Anggota DPRD Kabupaten Bekasi

Sejeng Ebemel  
Sep 24, 2024



KOSADATA - Sejumlah kelompok pemuda dan mahasiswa yang tergabung dalam Forum Anti Narkoba Kabupaten Bekasi (FAN KB) mendesak Badan Narkotika Nasional (BNN) dan Polres Metro Bekasi Kabupaten untuk melakukan tes urine mendadak terhadap 55 anggota DPRD Kabupaten Bekasi.

Pihaknya menduga ada salah satu oknum anggota DPRD Kabupaten Bekasi yang menggunakan narkoba di salah satu tempat hiburan malam di Bekasi, belum lama ini.

"Kasus narkoba di Indonesia bukan hanya melibatkan anak muda atau masyarakat umum, tapi juga sudah banyak melibatkan pejabat politik dan publik figur," ujar koordinator aksi, Novel Alexandro dalam keterangannya, Selasa (24/9/2024). Menurutnya, pejabat politik dan publik figur harus memberikan contoh yang baik







kepada generasi muda di Bekasi. Untuk itu, tegasnya, setiap anggota DPRD Kabupaten Bekasi harus mau menjalani tes urin yang menyatakan dirinya bebas dari narkoba.

"Klarifikasi dari para pihak terkait memang ada yang menyatakan bahwa isu penangkapan tersebut tidak benar. Bahkan polisi menyatakan isu penangkapan tersebut hoaks," kata Novel.

Meski begitu, Novel mengaku melihat sejumlah kejanggalan dari bantahan yang disampaikan pihak-pihak terkait.

"Makanya penting dilakukan pemeriksaan tes urine narkoba kepada seluruh penyelenggara negara, khususnya anggota legislatif di Kabupaten Bekasi," kata Novel.

Apabila ada wakil rakyat positif menggunakan narkoba, Novel mendesak dilakukan pemecatan segera. "Narkoba harus diberantas di Kabupaten Bekasi," tandasnya.\*\*\*



Kumparan.com, Rabu / 25 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://kumparan.com/kumparannews/cawabup-maros-suhartina-positif-narkoba-gugur-sebelum-lawan-kotak-kosong-23aLYBsVf13>

The screenshot shows a news article on the kumparanNEWS website. The title is "Cawabup Maros Suhartina Positif Narkoba, Gugur Sebelum Lawan Kotak Kosong". The article is dated 24 September 2024 at 11:01 WIB and has a reading time of 2 minutes. Below the title is a video thumbnail showing a woman in a yellow hijab speaking at a podium. The caption below the video reads "Suhartina. Foto: Dok. Istimewa".

Pasangan calon bupati-wakil bupati Maros, Chaidir Syam-Muetazim Mansyur, resmi melawan kotak kosong pada Pilkada serentak 2024. Mereka mendapatkan nomor urut 2. Pengundian nomor urut cakada Maros dilakukan di kantor KPU Maros, pada Senin (23/9).

Bagaimana Perjalanan Pendaftaran Pilbup Maros?

Chaidir Syam awalnya tetap memilih Suhartina Bohari sebagai pasangannya untuk kembali bertarung di Pilkada 2024.



Namun, belakangan, Suhartina dinyatakan tidak memenuhi syarat (TMS) dalam pemeriksaan kesehatan, sehingga terpaksa digantikan oleh Muetazim Mansyur.

Belakangan, berdasarkan keterangan Ketua Pemeriksa Narkotika Pilkada Sulsel 2024 dari BNNP Sulsel, Sudarianto, mengatakan bahwa Suhartina dinyatakan tidak memenuhi syarat (TMS) karena positif narkoba.

"Pada pemeriksaan itu langsung menunjukkan hasil positif metamfetamin," kata Sudarianto.

Ia menjelaskan bahwa BNN Sulsel telah melakukan proses pemeriksaan kesehatan (narkotika) dalam rangka pemilihan calon kepala daerah di Sulawesi Selatan.

"Dari 140 orang cakada yang diperiksa melalui tes urine, satu orang positif. Ia adalah Suhartina Bohari, bakal calon wakil bupati Maros," jelasnya.

Pemeriksaan dilakukan secara profesional dengan menggunakan rapid test 7 parameter. Tes dilakukan tiga kali, dan pada tes pertama ditemukan hasil positif. Untuk memastikannya, dilakukan tes kedua dan ketiga serta konfirmasi ke laboratorium pusat BNN cabang Makassar. Hasilnya tetap positif.

"Laboratorium BNN ini sangat akurat. Jika yang dikonsumsi adalah obat batuk, hasilnya akan menunjukkan obat batuk, termasuk nama obatnya. Begitu pula jika obat tidur. Namun, pemeriksaan langsung menunjukkan metamfetamin," ujar Sudarianto.



## **Pasangan Chaidir-Muetazim Mendapat Nomor Urut 2**

Chaidir Syam dan Muetazim Mansyur (CS-TA) mendapatkan nomor urut 2 dalam pengundian nomor urut yang dilakukan pada Senin (23/9). Mereka datang ke kantor KPU Maros diiringi ribuan pendukung.

Menurut Chaidir, nomor urut 2 merupakan nomor keberuntungannya, dan ia yakin akan kembali memenangkan Pilkada serentak 2024.

"Nomor 2 sama dengan Pilkada 2020 lalu, dan kami menang. Maka dengan pertolongan Allah Swt., semoga kemenangan ini diulang kembali pada Pilkada 2024," kata Chaidir usai pengundian nomor urut.

Meski melawan kotak kosong, pihaknya menargetkan kemenangan yang cukup tinggi, yakni 80 persen suara dalam Pilkada 2024.

"Kotak kosong bukan hal baru. Ada yang pernah menang melawan kotak kosong, tetapi ada juga yang kalah. Kami menargetkan 80 persen kemenangan," ujar Chaidir.

Pasangan Chaidir-Muetazim akan mulai berkampanye pada 25 September mendatang dengan menyasar masyarakat di 14 kecamatan di Kabupaten Maros.



Kalimantanupdate, Rabu / 25 September 2024

Sumber: <https://www.kalimantanupdate.com/nasional/62013602098/cawabup-pertahana-maros-positif-narkoba-jelang-tes-kesehatan-pilbup-2024>

## Cawabup Pertahana Maros Positif Narkoba Jelang Tes Kesehatan Pilbup 2024

Syaifulah - Selasa, 24 September 2024 | 11:34 WIB



**KALIMANTAN UPDATE** - Badan Narkotika Nasional (BNN) Sulawesi Selatan (Sulsel) menyampaikan hasil pemeriksaan calon kepala daerah untuk Pilkada 2024. Dari hasil tes, Wakil Bupati Maros Suhartina Bohari positif mengandung metamfetamin atau sabu.

“Dari 140 yang kami lakukan tes urine, terindikasi satu orang positif, yaitu (bakal) calon wakil bupati Maros (Suhartina),” ujar Ketua Tim Pemeriksaan Narkotika Pilkada Sulsel 2024, Sudarianto, Jumat (20/9/2024).

Diketahui, Suhartina merupakan bakal calon wakil bupati (bacawabup) Maros petahana yang berpasangan dengan Chaidir Syam.



Sebelum penjelasan dari BNN itu, Suhartina dinyatakan tidak memenuhi syarat (TMS) pada tes kesehatan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU). Suhartina lalu digantikan Kadis PUTRPP Maros, Muetazim Mansyur.

Sudarianto, yang merupakan Koordinator Rehabilitasi BNN Sulsel, memastikan pemeriksaan dengan tes urine dilakukan secara profesional. Bahkan, pemeriksaan narkotika untuk Suhartina harus dilakukan 3 kali, dan hasilnya semua positif.



Smnnews.co.id, Rabu / 25 September 2024

Sumber: <https://www.timenews.co.id/nasional/99513602553/tiga-paslon-pilkada-tandatangan-komitmen-anti-narkoba-kepala-bnn-cianjur-krusial-mewujudkan-bebas-narkoba>

## Tiga Paslon Pilkada Tandatangan Komitmen Anti Narkoba, Kepala BNN Cianjur: Krusial Mewujudkan Bebas Narkoba

Mamat Mulyadi - Selasa, 24 September 2024 | 12:37 WIB



TIMENEWS.co.id – Penting peran kepala daerah mendukung penuh pelaksanaan program Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN), selalu sinergi antara pemimpin daerah dan BNN sangat krusial dalam mewujudkan Cianjur bebas narkoba. Hal tersebut diungkapkan Kepala BNN Kabupaten Cianjur, M Affan Eko, saat penandatanganan komitmen bersama untuk mendukung program (P4GN), di KPUD Cianjur, Senin (23/9/2024).





"Kami harap siapapun terpilih nanti akan konsisten mendukung upaya pencegahan dan pemberantasan narkoba ini," katanya.

Hal sama dijelaskan dia, pernyataan komitmen ditandatangani, para calon berjanji untuk mendukung penuh upaya P4GN di Kabupaten Cianjur. Beberapa poin komitmen utama disampaikan antara lain mendorong pelaksanaan program pencegahan dan pemberantasan narkoba di wilayah Cianjur, memfasilitasi sarana dan prasarana yang diperlukan dalam program P4GN.

"Bisa mendorong BNNK Cianjur dalam Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) plus melalui penetapan keputusan bupati," terang Kepala BNN Kabupaten Cianjur.

Lebih dari itu ia menyampaikan merumuskan dan mengesahkan peraturan daerah yang mendukung pencegahan dan pemberantasan narkoba.

"Para calon juga berkomitmen untuk mempromosikan program P4GN sebagai bagian dari kampanye mereka untuk membangun Cianjur yang lebih sehat dan aman dari ancaman narkoba," jelas Affan.

Lebih lanjut Kepala BNNK menegaskan bahwa siapapun yang terpilih sebagai bupati dan wakil bupati nantinya harus bekerja sama dengan BNNK Cianjur dalam memperkuat pengawasan dan penegakan hukum dan pencegahan penyalahgunaan narkoba.





Hal serupa diutarakan dia, Penandatanganan komitmen ini menjadi simbol penting bahwa upaya pencegahan narkoba tidak hanya menjadi tanggung jawab BNN. Tapi, merupakan tanggung jawab calon pemimpin daerah. Para pasangan calon bupati dan wakil bupati.

"Nah! Diharapkan dapat membawa agenda P4GN ke dalam kebijakan dan program strategis jika terpilih nanti," ajak Affan.

Terakhir, ia menambahkan ini menjadi bagian dari rangkaian Pilkada 2024 tidak hanya fokus pada visi misi pembangunan fisik. Namun, pembangunan sumber daya manusia (SDM) terbebas dari ancaman narkoba.

"Ke depan diharapkan terjalin kerja sama yang lebih kuat antara pemerintah daerah, BNN, dan masyarakat sama-sama mewujudkan bersih dan bebas dari narkoba," tutup Kepala BNN Kabupaten Cianjur.



Jabarnews.com, Rabu / 25 September 2024

Sumber: <https://www.jabarnews.com/daerah/tiga-paslon-pilkada-tandatanganikomitmen-anti-narkoba-bnn-cianjur-tegaskan-hal-ini/>



JABARNEWS | CIANJUR – Penting peran kepala daerah mendukung penuh pelaksanaan program Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN), selalu sinergi antara pemimpin daerah dan BNN sangat krusial dalam mewujudkan Cianjur bebas narkoba.

Hal tersebut diungkapkan Kepala BNN Kabupaten Cianjur, M Affan Eko, saat penandatanganan komitmen bersama untuk mendukung program (P4GN), di KPUD Cianjur, Senin (24/9/2024) kemarin.

“Kami harap siapapun terpilih nanti akan konsisten mendukung upaya pencegahan dan pemberantasan narkoba ini,” katanya.



Hal sama dijelaskan dia, pernyataan komitmen ditandatangani, para calon berjanji untuk mendukung penuh upaya P4GN di Kabupaten Cianjur. Beberapa poin komitmen utama disampaikan antara lain mendorong pelaksanaan program pencegahan dan pemberantasan narkoba di wilayah Cianjur, memfasilitasi sarana dan prasarana yang diperlukan dalam program P4GN.

“Bisa mendorong BNNK Cianjur dalam Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) plus melalui penetapan keputusan bupati,” terang Kepala BNN Kabupaten Cianjur.



Jambilink.id, Rabu / 25 September 2024

Sumber: <https://jambilink.id/index.php/post/1365/pilihan-berisiko-mantan-pencandu-narkoba-dan-isu-moralitas-di-pilkada-2024>



## Pilihan Berisiko: Mantan Pencandu Narkoba dan Isu Moralitas di Pilkada 2024

25/09/2024 08:19 WIB

Opini



Badan Narkotika Nasional (BNN) Sulawesi Selatan (Sulsel) menyampaikan hasil pemeriksaan calon kepala daerah untuk Pilkada 2024. Dari hasil tes, Wakil Bupati Maros Suhartina Bohari dinyatakan positif mengandung metamfetamin atau sabu. Temuan ini mengejutkan banyak pihak, mengingat Suhartina merupakan salah satu kandidat yang digadang-gadang memiliki peluang besar dalam kontestasi Pilkada mendatang.

BNN menyatakan bahwa hasil tersebut merupakan bagian dari pemeriksaan rutin yang dilakukan terhadap seluruh calon kepala daerah, guna memastikan integritas dan kelayakan mereka dalam menjalankan tugas pemerintahan.



Menyusul pengumuman ini, sejumlah pihak mendesak agar dilakukan investigasi lebih lanjut terkait dugaan penyalahgunaan narkoba tersebut. Tidak hanya itu, berbagai spekulasi bermunculan mengenai dampak temuan ini terhadap elektabilitas Suhartina di tengah masyarakat Maros.

Kasus ini tidak hanya menjadi sorotan di tingkat daerah, tetapi juga menarik perhatian publik di tingkat nasional, mengingat pentingnya peran kepala daerah dalam memerangi penyalahgunaan narkoba.

Dengan adanya kasus ini, isu tentang integritas calon kepala daerah kembali menjadi sorotan utama. Pilkada 2024 di Maros tampaknya akan semakin dinamis, dengan masyarakat yang kini lebih kritis dalam menilai para kandidat yang akan memimpin daerah mereka ke depan.

Dinamika serupa terjadi di Jambi, ketika seorang calon gubernur, RH, secara terbuka mengakui dirinya sebagai mantan pecandu narkoba melalui sebuah podcast bersama Pangeran Siahaan yang ditayangkan di YouTube. Meskipun demikian, ia tetap dinyatakan lolos seleksi sebagai calon kepala daerah.

Di Indonesia, pengakuan pelaku diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP), khususnya Pasal 184, yang menyebutkan bahwa pengakuan dapat dijadikan salah satu alat bukti. Namun, pengakuan ini harus diperoleh dengan cara yang sah serta tidak melanggar hak asasi manusia. Pengakuan RH ini memicu perdebatan di tengah masyarakat.



Banyak yang mempertanyakan, apakah seseorang yang pernah terjerumus dalam ketergantungan narkoba layak diberi kesempatan untuk memimpin daerah? Skeptisisme muncul dari sebagian besar masyarakat, yang meragukan apakah mantan pecandu memiliki kapasitas dan kestabilan mental untuk memikul tanggung jawab sebesar itu. Namun, di sisi lain, ada yang berpendapat bahwa setiap individu, termasuk mantan pecandu, layak diberi kesempatan kedua, asalkan mereka telah membuktikan diri mampu melepaskan diri dari ketergantungan, dengan dukungan bukti yang valid.

Perdebatan ini membawa kita pada pertanyaan yang lebih mendalam. Apakah keputusan ini merupakan bentuk perjudian politik model baru, di mana partai atau tim sukses berani mempertaruhkan masa depan daerah dengan mempercayakan kepemimpinan selevel provinsi pada seseorang yang memiliki riwayat sebagai pengguna narkoba? Dukungan yang diberikan padanya seolah menunjukkan adanya pergeseran nilai dalam politik, di mana masa lalu yang kelam tidak lagi menjadi pertimbangan utama dalam menilai kelayakan seorang calon pemimpin.

Risiko kambuh pada mantan pecandu narkoba tidak bisa dianggap remeh. Berdasarkan berbagai penelitian, mantan pecandu memiliki kemungkinan untuk kembali menggunakan narkoba, terutama jika mereka berada dalam situasi stres atau tekanan berat. Posisi kepala daerah yang penuh dengan tantangan tentu menimbulkan risiko yang lebih tinggi. Dalam konteks ini, penting untuk mempertanyakan, seberapa besar kesiapan mental dan emosional seorang mantan pecandu untuk menghadapi godaan di tengah tekanan politik dan beban tanggung jawab yang besar?



Kasus ini menjadi dilema etis bagi para pemilih. Di satu sisi, memilih mantan pencandu narkoba sebagai pemimpin daerah bisa menimbulkan kekhawatiran akan potensi penyalahgunaan kekuasaan untuk kepentingan pribadi. Seorang mantan pencandu mungkin saja memiliki kerentanan terhadap godaan yang lebih besar, seperti tekanan dari jaringan narkoba atau kepentingan gelap lainnya. Ada risiko bahwa ia bisa kembali terjerumus ke dalam lingkaran yang sama, terlebih jika berhadapan dengan tekanan politik yang besar dan tuntutan dari berbagai pihak.

Lebih dari itu, memilih mantan pencandu narkoba bisa memberikan preseden buruk dalam dunia politik. Ini seolah mengirimkan pesan bahwa sejarah buruk seseorang tidak lagi menjadi pertimbangan penting dalam memilih pemimpin. Dampaknya bisa berujung pada penurunan standar moral dan etika dalam politik, di mana rekam jejak kelam dianggap sepele asalkan memiliki modal politik atau popularitas yang memadai.

Selain itu, hal ini juga bisa melemahkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi pemerintah. Ketika seorang mantan pencandu narkoba bisa lolos menjadi calon pemimpin daerah, masyarakat mempertanyakan kredibilitas proses seleksi dan verifikasi yang dilakukan oleh partai politik maupun lembaga terkait. Keputusan seperti ini bisa memperkuat persepsi bahwa politik lebih mengutamakan kepentingan praktis dan pragmatis dibandingkan dengan kualitas moral dan integritas calon pemimpin.

Selain dari sudut pandang politik, kekhawatiran serupa muncul dari perspektif kesehatan masyarakat, yang melihat dampak lebih luas dari keputusan tersebut. Narkoba tidak hanya meninggalkan jejak pada reputasi, narkoba tidak hanya



merusak fisik, tetapi juga dapat mempengaruhi fungsi kognitif dan psikologis seseorang dalam jangka panjang. Meskipun seseorang sudah dinyatakan pulih, potensi dampak residual dari penggunaan narkoba di masa lalu bisa mempengaruhi pengambilan keputusan, terutama dalam situasi krisis atau tekanan tinggi. Ini bisa berdampak pada stabilitas dan efektivitas kepemimpinannya di masa mendatang.

Dengan semua pertimbangan ini, keputusan untuk memilih mantan pencandu narkoba sebagai pemimpin daerah tidak hanya berdampak pada individu tersebut, tetapi juga pada pandangan masyarakat terhadap nilai-nilai yang diusung oleh sistem politik. Jika masyarakat mulai merasa bahwa integritas dan rekam jejak tidak lagi menjadi prioritas, maka kredibilitas demokrasi itu sendiri bisa dipertanyakan. Apakah kita siap mengambil risiko sebesar ini demi memberikan kesempatan kedua pada seseorang yang pernah terjebak dalam jerat narkoba? Sakau, No. Mantap, Yes.(\*)





Suarautama.id, Rabu / 25 September 2024

Sumber: <https://suarautama.id/bnn-kota-cirebon-tegaskan-paslon-walikota-komitmen-suksesan-program-p4gn/>

Home / Nasional

## BNN Kota Cirebon Tegaskan Paslon Walikota Komitmen Sukseskan Program P4GN

Tim Wartawan - Writer  
Selasa, 24 September 2024 - 10:20 WIB

### Berita Terkait

- Kabupaten Pandeglang Dilanda Kekeringan HMI Pandeglang Sigap Siang Malam Bantu Penyaluran Air Bersih di Setiap Wilayah di Kabupaten Pandeglang
- Nah, Sebelum Genap Sebulan Bangunan Box Culvert di Jalan Poros Desa Rassa Terancam Ambruk
- KPU Dogiyai Tetapkan Enam Pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Pilkada Tahun 2024
- Diskusi dan Keakraban ISMI Malang Raya di Teras Bakyt



Pilkada serentak 2024 akan menjadi momentum besar untuk semua elemen masyarakat, khususnya semua Paslon Walikota dan Wakil Walikota untuk bersama sama berkolaborasi dalam memberantas peredaran narkoba. Serta bersama sama berkomitmen untuk mendukung Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN).

Penjelasan tersebut disampaikan, Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Cirebon, Kombes Pol.Tunggul Sinatrio, S.IK.MH, di KPU Kota Cirebon Senin (23/9/2024).





Menurutnya, Program P4GN dan prekursor Narkotika bisa menjadi salah satu topik utama dalam kampanye dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Serentak 2024 di Kota Cirebon. Khususnya para kontestan dan timses nya agar benar benar terbebas dari Narkotika.

“Salah satu syarat maju menjadi Paslon dalam pilkada ini adalah semua Paslon harus mematuhi aturan dan memiliki keterangan bebas Narkotika dari lembaga BNN,” tegas Tunggul Sinatrio.

Badan Narkotika Nasional, sambungnya memiliki tanggung jawab besar untuk terus mengedukasi masyarakat, mencegah peredaran narkoba, serta menindak tegas pelaku penyalahgunaan narkotika.

Ia pun berharap, 3 pasangan Calon Wali Kota Cirebon antara lain: Effendi Edo-Siti Farida, Eti Herawati-Suhendrik dan Dani Mardani-Fitria Pamungkaswati, bisa mempromosikan dukungannya terhadap program P4GN dan prekursor Narkotika sebagai bagian dari visi mereka untuk memajukan Kota Cirebon bebas dari perdagangan barang haram itu. Menurut mantan Kapolres Lombok Timur tersebut, penyalahgunaan narkoba tidak hanya merusak individu, tetapi juga mempengaruhi stabilitas sosial, kesehatan masyarakat, serta masa depan anak muda yang menjadi harapan bangsa.

“Kami berharap kedepan kolaborasi antara Pimpinan di wilayah Kota Cirebon dengan BNN bisa dioptimalkan dimulai dari peningkatan kolaborasi antara BNN dengan Paslon pemenang Walikota Bogor demi menciptakan Kota Bogor yang bersih dari peredaran narkotika,” pungkasnya.



Rri.co.id, Rabu / 25 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://www.rri.co.id/daerah/996995/p4gn-bnn-merambah-hingga-ke-perguruan-tinggi-unsrat>

Daerah

## P4GN BNN Merambah Hingga Ke Perguruan Tinggi Unsrat

Oleh: Marsuki Mangero Editor: Hendra Assa 24 Sep 2024 - 15:36 Talaud



KBRN, Manado : Generasi muda daerah dibekali pemahaman tentang generasi Bersinar (Bersih Narkoba) dalam upaya pencegahan, menangkal bahaya narkoba dilingkup pendidikan khususnya kepada mahasiswa semester 1 Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi Manado.

Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sulut, Brigjen Pol. Pitra Ratulangi mengatakan Generasi bersinar dilakukan BNN menyikapi kondisi peredaran narkoba rentan terjadi kepada generasi muda, jangkauannya bukan hanya ditempat umum, namun mulai merambah dilingkungan pergaulan di tengah dunia pendidikan.





“jangan pernah sekalipun mencoba narkoba. Jadilah individu generasi muda terdepan, dalam mencegah, menangkal, menolak, menjauhi, bahkan melaporkan jika mengetahui, melihat, mendengar, ada penyalagunaan dan peredaran gelap narkoba di lingkungannya, baik di lingkungan kampus, lingkungan tempat bergaul, dan sebagainya,” ujarinya saat menjadi pemateri di kegiatan Seminar Pendidikan Karakter Berwawasan Global Fakultas Hukum. (20/9/2024)

Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang bahaya narkoba, serta mendorong terciptanya generasi muda yang bersih dan berintegritas menjadi bukti komitmen dilakukan BNNP bersama Fakultas Hukum Unsrat dalam mendukung program pemerintah dalam memerangi penyalahgunaan narkoba. Khususnya sosialisasi Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN BNN).



TimesIndonesia.co.id, Rabu/ 25 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://timesindonesia.co.id/indonesia-positif/511723/cegah-bahaya-narkoba-kodim-0808blitar-gandeng-bnn-adakan-penyuluhan-pada-anggota>



TIMESINDONESIA, BLITAR – Kodim 0808/Blitar bekerja sama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Blitar mengadakan kegiatan penyuluhan tentang bahaya narkoba kepada anggota di wilayah tersebut.

Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kerentanan dan dampak negatif dari penyalahgunaan narkoba yang digelar di Aula Shodancho Soeprijadi Makodim Kota Blitar, Selasa (24/9/2024).

Dalam acara tersebut, anggota Kodim Blitar mendapatkan edukasi yang disampaikan oleh para tenaga ahli dari BNN Kabupaten Blitar tentang bahaya narkoba, tanda-tanda penggunaan narkoba, serta cara pencegahannya.



Materi penyuluhan juga mencakup informasi mengenai kebijakan dan regulasi terkait penyalahgunaan narkoba di Indonesia. Kerja sama antara Kodim Blitar dan BNN Blitar dalam penyuluhan tentang bahaya narkoba ini merupakan langkah proaktif dalam upaya menciptakan lingkungan yang bebas dari penyalahgunaan narkoba.

Melalui pemahaman yang didapatkan dari kegiatan ini, diharapkan anggota Kodim Blitar dapat menjadi agen perubahan dalam mencegah penyebaran dan penggunaan narkoba di lingkungan sekitar. Komitmen Kodim Blitar dan BNN Blitar dalam mengedukasi anggota tentang bahaya narkoba sebagai ancaman serius bagi kesehatan dan keamanan masyarakat. Upaya pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba perlu dilakukan secara bersama-sama melalui kerjasama lintas sektor dan kolaborasi antar lembaga.

Dalam kegiatan tersebut juga diadakan tes sample urin kepada para anggota Kodim 0808 Blitar untuk mengetahui ada tidaknya anggota kodim yg terlibat penyalahgunaan narkoba. Dandim 0808/Blitar Letkol Inf Hendra Sukmana dalam sambutannya menyampaikan dengan adanya kegiatan penyuluhan ini, diharapkan kesadaran dan pengetahuan anggota Kodim Blitar terkait bahaya narkoba semakin meningkat, sehingga mereka dapat menjadi garda terdepan dalam memerangi penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekitar. "Semoga langkah preventif dan edukatif ini dapat memberikan dampak positif dalam membangun masyarakat yang sehat dan berkualitas di Blitar. Marilah kita sama-sama melindungi keluarga kita, dari bahaya narkoba," tegasnya.



Smnnews.co.id, Rabu / 25 September 2024

Sumber: [https://smnnews.co.id/cegah-bahaya-narkoba-kodim-0808-blitar-gandeng-bnn-kabupaten-blitar-gelar-penyuluhan-pada-anggota/#google\\_vignette](https://smnnews.co.id/cegah-bahaya-narkoba-kodim-0808-blitar-gandeng-bnn-kabupaten-blitar-gelar-penyuluhan-pada-anggota/#google_vignette)

## Cegah Bahaya Narkoba, Kodim 0808/Blitar Gandeng BNN Kabupaten Blitar Gelar Penyuluhan Pada Anggota

By Redaksi SMN News September 24, 2024



BLITAR, SMNNews.co.id – Dalam upaya mencegah bahaya narkoba, Kodim 0808/Blitar bekerja sama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kab. Blitar mengadakan kegiatan penyuluhan tentang bahaya narkoba kepada anggota di wilayah tersebut.

Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kerentanan dan dampak negatif dari penyalahgunaan narkoba bertempat di Aula Shodancho Soeprijadi Makodim Jln. Ahmad Yani Kel. Kepanjenkidul Kec. Kepanjenkidul Kota Blitar, Selasa (24/09/2024).



Dalam acara tersebut, anggota Kodim Blitar mendapatkan edukasi yang disampaikan oleh para tenaga ahli dari BNN Kab. Blitar tentang bahaya narkoba, tanda-tanda penggunaan narkoba, serta cara pencegahannya.

Materi penyuluhan juga mencakup informasi mengenai kebijakan dan regulasi terkait penyalahgunaan narkoba di Indonesia. Kerjasama antara Kodim Blitar dan BNN Kab. Blitar dalam penyuluhan tentang bahaya narkoba ini merupakan langkah proaktif dalam upaya menciptakan lingkungan yang bebas dari penyalahgunaan narkoba. Melalui pemahaman yang didapatkan dari kegiatan ini, diharapkan anggota Kodim Blitar dapat menjadi agen perubahan dalam mencegah penyebaran dan penggunaan narkoba di lingkungan sekitar.

Komitmen Kodim Blitar dan BNN Kab. Blitar dalam mengedukasi anggota tentang bahaya narkoba sebagai ancaman serius bagi kesehatan dan keamanan masyarakat. Upaya pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba perlu dilakukan secara bersama-sama melalui kerjasama lintas sektor dan kolaborasi antar lembaga.

Dalam kegiatan tersebut juga diadakan tes sample urin kepada para anggota Kodim 0808 Blitar utk mengetahui ada tidaknya anggota kodim yg terlibat penyalahgunaan narkoba.





Dandim 0808/Blitar Letkol Inf Hendra Sukmana dalam penyampaian mengatakan, dengan adanya kegiatan penyuluhan ini, diharapkan kesadaran dan pengetahuan anggota Kodim Blitar terkait bahaya narkoba semakin meningkat, sehingga mereka dapat menjadi garda terdepan dalam memerangi penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekitar.

“Semoga langkah preventif dan edukatif ini dapat memberikan dampak positif dalam membangun masyarakat yang sehat dan berkualitas di Blitar. Marilah kita sama-sama melindungi keluarga kita, dari bahaya narkoba,” pungkasnya. (dim0808/bon)



Kampung.tribunnews.com, Rabu/ 25 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://lampung.tribunnews.com/2024/09/24/pakar-bnn-ajak-mahasiswa-unila-pahami-bahaya-penyalahgunaan-narkoba>

## Pakar BNN Ajak Mahasiswa Unila Pahami Bahaya Penyalahgunaan Narkoba

Tayang: Selasa, 24 September 2024 17:29 WIB

Penulis: Fenty Novianti | Editor: Endra Zulkamain



TRIBUNLAMPUNG.CO.ID - Masalah penyalahgunaan narkoba kembali menjadi sorotan dalam diskusi publik yang digelar di Taman FISIP Universitas Lampung (Unila) pada Senin, 23 September 2024.

Fathurrohman, seorang analis kejahatan narkoba dari Badan Narkotika Nasional (BNN) RI, menjadi narasumber utama dalam acara tersebut.





Dengan dipandu moderator Rivaldo Asas Akbar, alumni Administrasi Negara, Fathurrohman memberikan pemaparan mendalam mengenai perbedaan antara narkotika dan narkoba.

Ia menjelaskan, seringkali kedua istilah ini digunakan secara bergantian dalam percakapan sehari-hari, padahal memiliki makna yang berbeda dalam konteks hukum dan medis.

“Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik itu sintetis maupun semi sintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, menghilangkan rasa sakit, dan menyebabkan ketergantungan fisik maupun psikologis,” jelas Fathurrohman.

Sementara itu, narkoba merupakan istilah umum yang mencakup narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya. Psikotropika sendiri adalah zat atau obat yang bukan narkotika, tetapi dapat menyebabkan perubahan aktivitas mental, perilaku, atau persepsi.

Lebih lanjut, Fathurrohman juga menyoroti permasalahan kronis penyalahgunaan narkoba di Indonesia. Ia menekankan pentingnya upaya pencegahan dan penanganan yang komprehensif, melibatkan berbagai pihak mulai dari pemerintah, masyarakat, hingga keluarga.

“Penyalahgunaan narkoba bukan hanya masalah kesehatan, tetapi juga masalah sosial dan keamanan. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan yang multisektoral,” tegas Fathurrohman.



Diskusi yang berlangsung hangat ini mendapat sambutan positif dari peserta yang sebagian besar merupakan mahasiswa FISIP Unila. Mereka antusias mengajukan pertanyaan terkait berbagai aspek penyalahgunaan narkoba, mulai dari jenis-jenis narkoba yang beredar hingga upaya rehabilitasi bagi para pecandu.



Padek.jawapos.com, Rabu / 25 September 2024

Sumber: <https://padek.jawapos.com/pariaman/2365125313/pemuda-jangan-terlibat-narkoba-dan-pembunuhan-kanderi-ingatkan-peran-serta-organisasi-kepemudaan>

## Pemuda jangan Terlibat Narkoba dan Pembunuhan, Kanderi Ingatkan Peran Serta Organisasi Kepemudaan

Zikrihlati ZN - Rabu, 25 September 2024 | 08:24 WIB



**PADEK.JAWAPOS.COM**—Peningkatan kapasitas dan daya saing pemuda, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Pariaman menggelar Peran Serta Organisasi Kepemudaan Dalam Pembentukan Mental dan Karakter Generasi Muda Kota Pariaman di Balairung Pandopo Wali Kota Pariaman, Selasa (24/9/2024).

Acara tersebut dibuka oleh Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Pariaman, Kanderi dan dihadiri oleh Kabid Pemuda dan Olahraga Disdikpora Kota Pariaman, Eri Gustian Darab dengan narasumber Kepala BNN Provinsi Sumbar, Brigjen Pol Riki Yanuarfi.



Kanderi mengatakan bahwa kita harus meningkatkan peran organisasi kepemudaan di Kota Pariaman.

“Diketahui, saat ini banyak sekali terjadi perilaku penyimpangan yang dilakukan para generasi muda kita yang tentunya akan merusak masa depannya. Kita berharap, dengan banyaknya persoalan karakter pada saat ini, mental dan spiritual harus kita persiapkan dengan melakukan hal positif,” tuturnya.

Ia juga menjelaskan bahwa organisasi kepemudaan harus mampu menjadi wadah pembinaan untuk generasi muda agar mampu berkontribusi.

“Generasi muda Kota Pariaman harus memiliki mental yang luar biasa dan karakter yang baik. Kita harus menghindari perilaku menyimpang dengan tidak ikut dalam penyalahgunaan narkoba, pencurian, pembunuhan, dan perbuatan jahat lainnya,” ulasnya.

“Kami berharap seluruh pemuda yang ikut dalam berbagai organisasi kepemudaan dan komunitas yang ada di Kota Pariaman ini, dapat saling bersatu dan membahu untuk kemajuan Kota Pariaman,” tutupnya. (nia)



Timesindonesia.co.id, Rabu / 25 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://timesindonesia.co.id/indonesia-positif/511637/bnn-bontang-gelar-bimtek-satgas-anti-narkoba-tingkat-kelurahan-se-kota-bontang-di-lido-bogor>



TIMESINDONESIA, BONTANG – Sebagai bentuk komitmen dalam melawan kejahatan narkoba, Pemkot Bontang bersama Badan Narkotika Nasional Kota Bontang (BNN Bontang) menggelar Bimtek Satgas Anti Narkoba Tingkat Kelurahan Se-Kota Bontang, 18-22 September 2024 bertempat di PPSDM - BNN RI dan Pusdik BNN RI di Lido, Bogor. Giat yang melibatkan 23 orang itu digelar dalam rangka program aksi nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) yang baru kali pertama dilakukan bagi Satgas Anti Narkoba tingkat Kelurahan di Indonesia.



Kegiatan yang mengangkat tema "Kelurahan Se-Kota Bontang Siap Wujudkan Kota Bontang Bersinar (Bersih Narkoba)" ini berasal dari unsur perwakilan Satgas Anti Narkoba tingkat Kelurahan, Staf Kesbangpol, Pendamping dari BNN Provinsi Kaltim - BNN Kota Bontang - Puskesmas BU I dan Staf Bapperida Kota Bontang.

Kegiatan ini dirangkai dengan kunjungan Pemkot Bontang melalui TP2D (Tim Percepatan Pembangunan Daerah); Eko Satrya dan Kepala BNN Kota Bontang; Lulyana Ramdhani ke BNN RI dalam rangka pemaparan PEKA (Peta Kerawanan Narkoba) Kota Bontang berbasis Geospasial, didampingi staf Bapperida Kota Bontang ; Dahlia. Selanjutnya, akan anjongsana ke Badan Informasi Geospasial (BIG) pusat guna mendapatkan saran juga masukan terkait pemanfaatan kemajuan teknologi informasi berbasis Geospasial dalam penerapannya menjadi sarana komunikasi dan informasi yang efektif baik secara internal pihak-pihak terkait maupun publik (eksternal) dalam aksi P4GN.

Kepala BNN Bontang Lulyana Ramdhani mengatakan Bimtek Satgas Anti Narkoba Tingkat Kelurahan Se-Kota Bontang ini sangat penting sebagai bentuk penegasan harapan, tekad dan komitmen elemen masyarakat Bontang yang secara sadar bersama-sama ingin menciptakan lingkungan yang bersih dari aktivitas penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika di lingkungan kelurahannya masing-masing.

"Bimtek ini bukan hanya kegiatan seremonial dan formalitas, melainkan upaya menghadirkan pemerintah baik pusat, provinsi sampai kota dan menguatkan peran Satgas Anti Narkoba di lingkungan kelurahan dalam kehidupan sosial masyarakat," ujarnya.





Dikatakan Lulyana paska Bimtek nantinya, akan ada rancangan tindak lanjut berupa program-program yang disusun sebagai upaya dalam menciptakan Kelurahan Bersinar dapat dikelola secara partisipatif, kolaboratif, komprehensif, dan berkelanjutan dari berbagai elemen khususnya oleh Kecamatan dan Kelurahan. “Bimtek ini bukan hanya kegiatan seremonial dan formalitas, melainkan upaya menghadirkan pemerintah baik pusat, provinsi sampai kota dan menguatkan peran Satgas Anti Narkoba di lingkungan kelurahan dalam kehidupan sosial masyarakat,” jelas Kepala BNN Bontang. (\*)



reformasiaktual.com, Rabu / 25 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://reformasiaktual.com/2024/09/25/rsud-martapura-teken-kerjasama-mou-dengan-badan-narkotika-nasional-bnn-kabupaten-oku-timur/>



OKU Timur-Tindak lanjuti kerjasama dalam pelaksanaan peningkatan kemampuan lembaga rehabilitas sosial bagi pencandu dan penyalahan narkotika, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Martapura melaksanakan kegiatan penandatanganan kerjasama (MOU) bersama Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) OKU Timur, kegiatan bertempat di aula rapat gedung poli rawat jalan dan administrasi lantai II RSUD Martapura pada selasa (24/09/24).

Kegiatan di hadiri langsung oleh Direktur RSUD Martapura dr.Dedy Damhudy, Kepala BNNK OKU Timur AKBP. Efriyanto Tambunan. Turut dihadiri kasubag tata usaha, kasie Yanmed, kasi kepegawai RSUD Martapura. Sementara Direktur RSUD Martapura dr.Dedy Damhudy mengatakan selasa (24/09/24), bahwa dilaksanakannya kegiatan ini terkait membahas pelaksanaan peningkatan kemampuan lembaga rehabilitssi sosial bagi pecandu dan korban penyalahgunaan narkoba, ucap nya. "Selain itu kegiatan di isi dengan penandatanganan dokumen kerjasama (MOU), antara kedua belah pihak, baik dari RSUD Martapura maupun dari pihak BNNK OKU Timur, pungkasnya.Rilis Krisna



Sippn.menpan.go.id, Rabu / 25 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://sippn.menpan.go.id/berita/142755/lembaga-pemasyarakatan-narkotika-kelas-ia-langkat/perkuat-sinergitas-kepala-lapas-narkotika-langkat-kunjungi-bnn-kabupaten-langkat>



LANGKAT – Sebagai wujud komitmen dalam penanganan masalah narkoba, Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Narkotika Kelas IIA Langkat Kanwil Kemenkumham Sumut memperkuat sinergi dengan Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Langkat, Selasa (24/09/2024). Dalam kunjungan Kepala Lapas (Kalapas) Narkotika Kelas IIA Langkat, Fauzi Harahap menjelaskan bahwa kunjungan hari ini merupakan bagian dari perkenalan sebagai Kalapas baru sekaligus mempererat hubungan kerja sama yang sudah terjalin baik antara Lapas dan BNNK Langkat.



"Kami melakukan kunjungan ini untuk silaturahmi serta memperkuat sinergitas dan koordinasi dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkotika (P4GN) di Lapas. Kami berharap kerja sama yang solid ini dapat menciptakan strategi yang lebih komprehensif dan berkelanjutan, guna menciptakan lingkungan Lapas yang sehat dan bebas dari narkoba," ujar Fauzi.

Dalam kesempatan ini, Fauzi Harahap juga menyampaikan, pihaknya memang bersungguh-sungguh dan komitmen dalam melaksanakan kerja sama. "Jadi sejatinya itu demi pemberian pelayanan terbaik bagi para warga binaan terkait pencegahan dan penanganan masalah narkoba dan pelayanan di bidang kesehatan," ujar Fauzi.

Kedatangan Kalapas Narkotika Langkat ini juga bersamaan dengan Kalapas Pemuda Langkat, Kepala Rumah Tahanan (Karutan) Tanjung Pura dan Karutan Brandan yang disambut langsung oleh Kepala BNNK Langkat, AKBP S. Bangko, S.H., M.B.A, beserta jajarannya. Bangko menyatakan kesiapan BNNK untuk terus mendukung Lapas dan Rutan pada kabupaten Langkat, terutama dalam program-program pencegahan dan pemberantasan narkotika.

"BNNK Langkat akan selalu mendukung Lapas dan Rutan dalam upaya P4GN, termasuk dengan ikutsertanya personil lain dalam kegiatan razia gabungan di Lapas maupun Rutan serta pada program yang mendukung P4GN," ujar Bangko.



Metropolitan.id, Rabu / 25 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://www.metropolitan.id/bogor-ray/95313607111/komitmen-perang-narkoba-pj-bupati-bogor-diganjar-penghargaan-dari-bnn-jabar>

Komitmen Perangi Narkoba, Pj Bupati Bogor Diganjar Penghargaan dari BNN Jabar

By Asta - Selasa, 24 September 2024 | 03:01 WIB



METROPOLITAN.ID - Pj Bupati Bogor Asmawa Tosepu diganjar penghargaan Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) dari Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Jawa Barat.

Piagam tersebut diserahkan langsung Kepala BNN Kabupaten Bogor AKBP Renny Puspita kepada Pj Bupati Bogor Asmawa Tosepu di ruang kerja Bupati Bogor, Selasa, 24 September 2024.

Kepala BNN Kabupaten Bogor AKBP Renny Puspita mengatakan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor di bawah kepemimpinan Asmawa Tosepu telah banyak mengukir prestasi dalam pelaksanaan P4GN, seperti Deklarasi Sekolah Bersinar



SD Negeri dan SMP Negeri se-Kabupaten Bogor dengan jumlah terbanyak di Jawa Barat.

"Piagam dari Pak Kepala BNN Jawa Barat atas dedikasi dan support Bapak Pj Bupati selama melaksanakan P4GN di wilayah Kabupaten Bogor atas dukungan dan supportnya selama ini," kata AKBP Renny.

Menurutnya, upaya pencegahan peredaran dan penyalahgunaan narkoba gencar dilakukan oleh Pemkab Bogor, yakni melalui Deklarasi Sekolah Bersinar menggandeng Densus 88 yang merupakan pertama di Indonesia.

Selain itu, ada juga capaian Program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) Terbaik se-Indonesia oleh Desa Gunungputri, Kecamatan Gunungputri. Selanjutnya, Desa Bersih Narkoba Terbaik se-Indonesia oleh Desa Ciangsana Kecamatan Gunungputri, pembentukan 20 Desa Bersih Narkoba yang dianggarkan dari dana hibah Pemkab Bogor, serta Pengembangan Klinik Pratama BNNK Bogor mencapai Akreditasi Paripurna yang dianggarkan oleh dana hibah Pemerintah Kabupaten Bogor.

"Hasil penelitian BNN dan BRIN dengan kontribusi Pemkab Bogor dalam kegiatan tersebut dapat menekan angka prevalensi di Indonesia dari 1,95 persen menjadi sebesar 1,75 persen dari jumlah penduduk di Indonesia," pungkasnya.



Kabarindoraya.com, Rabu / 25 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://www.kabarindoraya.com/komitmen-perangi-narkoba-pj-bupati-bogor-dianugerahi-penghargaan-p4gn-oleh-bnn-provinsi-jawa-barat>

### Komitmen Perangi Narkoba, Pj. Bupati Bogor Dianugerahi Penghargaan P4GN oleh BNN Provinsi Jawa Barat

kabarindoraya  
Published Sep 24, 2024 • 10:05 - 5295 views



Kabarindoraya.com | Bogor - Pj. Bupati Bogor Asmawa Tosepu terima piagam penghargaan Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika atau P4GN dari Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat. Piagam diterima langsung Pj. Bupati Bogor dari Kepala BNNK Bogor AKBP Renny Puspita kepada Asmawa Tosepu di ruang kerja Bupati Bogor, Selasa (24/9/24)

Kepala BNNK Bogor AKBP Renny Puspita mengungkapkan bahwa, Pemerintah Kabupaten Bogor di bawah kepemimpinan Asmawa Tosepu telah banyak mengukir prestasi dalam pelaksanaan P4GN, seperti Deklarasi Sekolah Bersinar SD Negeri dan SMP Negeri se-Kabupaten Bogor dengan jumlah terbanyak di Jawa Barat.



“Piagam dari Pak Kepala BNN Jawa Barat atas dedikasi dan support Bapak Pj. Bupati selama melaksanakan P4GN di wilayah Kabupaten Bogor, atas dukungan dan supportnya selama ini,” ungkap AKBP Renny usai menyerahkan piagam.

Lanjut AKBP Renny Puspita menjelaskan, upaya pencegahan peredaran dan penyalahgunaan narkoba gencar dilakukan oleh Pemkab Bogor yakni melalui Deklarasi Sekolah Bersinar menggandeng Densus 88 yang merupakan pertama di Indonesia, capaian Program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) Terbaik se-Indonesia oleh Desa Gunung Putri Kecamatan Gunung putri.

Lalu, katanya Desa Bersih Narkoba Terbaik se-Indonesia oleh Desa Ciangsana Kecamatan Gunungputri, pembentukan 20 Desa Bersih Narkoba yang dianggarkan dari dana hibah Pemkab Bogor, serta Pengembangan Klinik Pratama BNNK Bogor mencapai Akreditasi Paripurna yang dianggarkan oleh dana hibah Pemerintah Kabupaten Bogor.

“Hasil penelitian BNN dan BRIN dengan kontribusi Pemerintah Kabupaten Bogor dalam kegiatan tersebut, dapat menekan angka prevalensi di Indonesia dari 1,95 persen menjadi sebesar 1,75 persen dari jumlah penduduk di Indonesia,” tegasnya.(Tubagus Arief)





Jabar.herald.id, Rabu / 25 September 2024

Sumber: <https://jabar.herald.id/2024/09/25/badan-narkotika-nasional-jabar-menyerahkan-piagam-penghargaan-kepada-pj-bupati-bogor-atas-prestasinya-dalam-melaksanakan-p4gn/>

HeraldJabar

### Badan Narkotika Nasional Jabar Menyerahkan Piagam Penghargaan Kepada Pj Bupati Bogor Atas Prestasinya dalam Melaksanakan P4GN

25 September 2024, 07:53 - News

BAGIKAN



HERALDJABAR.COM, BOGOR – Pj. Bupati Bogor Asmawa Tosepu terima piagam penghargaan Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika atau P4GN dari Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat.

Piagam diterima langsung Pj. Bupati Bogor dari Kepala BNNK Bogor AKBP Renny Puspita kepada Asmawa Tosepu di ruang kerja Bupati Bogor, Selasa (24/9/24) Kepala BNNK Bogor AKBP Renny Puspita mengungkapkan bahwa, Pemerintah Kabupaten Bogor di bawah kepemimpinan Asmawa Tosepu telah banyak mengukir prestasi dalam pelaksanaan P4GN, seperti Deklarasi Sekolah Bersinar SD Negeri dan SMP Negeri se-Kabupaten Bogor dengan jumlah terbanyak di Jawa Barat.

“Piagam dari Pak Kepala BNN Jawa Barat atas dedikasi dan support Bapak Pj. Bupati selama melaksanakan P4GN di wilayah Kabupaten Bogor, atas dukungan dan supportnya selama ini,” ungkap AKBP Renny usai menyerahkan piagam.





Lanjut AKBP Renny Puspita menjelaskan, upaya pencegahan peredaran dan penyalahgunaan narkoba gencar dilakukan oleh Pemkab Bogor yakni melalui Deklarasi Sekolah Bersinar menggandeng Densus 88 yang merupakan pertama di Indonesia, capaian Program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) Terbaik se-Indonesia oleh Desa Gunung Putri Kecamatan Gunung putri.

Lalu, katanya Desa Bersih Narkoba Terbaik se-Indonesia oleh Desa Ciangsana Kecamatan Gunungputri, pembentukan 20 Desa Bersih Narkoba yang dianggarkan dari dana hibah Pemkab Bogor, serta Pengembangan Klinik Pratama BNNK Bogor mencapai Akreditasi Paripurna yang dianggarkan oleh dana hibah Pemerintah Kabupaten Bogor. "Hasil penelitian BNN dan BRIN dengan kontribusi Pemerintah Kabupaten Bogor dalam kegiatan tersebut, dapat menekan angka prevalensi di Indonesia dari 1,95 persen menjadi sebesar 1,75 persen dari jumlah penduduk di Indonesia," tegasnya. \*(Benz)